

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, RECITE, REFLECT, REVIEW) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MTS RAUDLATUS SYABAB SUKOWONO

¹Sofwatul Wida, ²Imam Bukhori Muslim, ³Miftahul Hakim

¹²³Pendidikan Biologi, Universitas Islam Jember

¹sofwatulwida6@gmail.com, ²imambukhori916@yahoo.co.id, ³cak.kiem81@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Recite, Reflect, Review) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pemanasan global. Jenis penelitian yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini dilakukan 2 siklus. Subjek penelitian ini siswa kelas VII B di Mts Raudlatas Syabab Sukowono Jember. Dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode tes, metode dokumentasi, metode wawancara. Adapun metode analisis datanya menggunakan analisis data kualitatif. Hasil yang diperoleh yaitu terdapat peningkatan hasil belajar siswa.

Kata kunci: PQ4R, Hasil belajar siswa

ABSTRACT

The application of the PQ4R learning model that aims to improve student learning outcomes on global warming material. This type of research used to improve learning outcomes is PTK (Classroom action research) with a qualitative approach. In this study conducted 2 cycles. The subject of this research is class VII B students at MTs Raudlatas Syabab Sukowono Jember. The data collection methods used are test methods, documentation methods, interview methods. As for the method of data analysis using qualitative data analysis. The result obtained are there is an increase in student learning outcomes.

Key words: PQ4R, student learning outcomes

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk yang belajar juga merupakan makhluk hidup yang dapat dan harus dididik, melalui pendidikan, manusia diharapkan dapat memanusiakan manusia dirinya dan orang lain. Seiring dengan berkembangnya dan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), sangat menuntut sumber daya manusia agar mampu berkompetisi secara global. Sehingga dapat meningkatkan taraf hidup diantara persaingan yang begitu pesat.

Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikan di pemberian tugas siswa seseringkali merasakan jenuh dan kurang aktif saat proses pembelajaran dan pada saat mengerjakan tugas siswa bergantung kepada teman-temannya, sehingga tidak jarang guru menemukan sebagian siswa masi mengerjakan tugas pada saat jam pelajaran akan dimulai. Pada setiap mata pelajaran, terdapat berbagai mata pelajaran yang mampu dikembangkan dalam aspek kepribadian siswa. Salah

satunya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA merupakan salah satu ilmu yang berperan penting dalam memacu perkembangan ilmu pengetahuan. Siswa kelas VII MTs bahwa mereka menganggap bahwa akan mata pelajaran IPA khususnya Biologi. Siswa menganggap pelajaran Biologi sangatlah sulit dan membosankan, karena adanya nama-nama baru yang sebelumnya belum mereka kenal di sekolah yang dulu dan banyaknya materi yang harus disampaikan serta kurangnya variasi dan inovasi dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan terjadi rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah diterapkannya model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Model PQ4R ini merupakan salah satu model pembelajaran yang memuat aktifitas bertanya adalah model *Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R). Model ini pada dasarnya tidak hanya mengandung pertanyaan, akan tetapi model ini mengarahkan siswa untuk aktif membaca, bertanya, merefleksikan jawaban, mengingat dan memeriksa kembali serta menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Model ini

dapat membantu siswa untuk mengingat dan memahami konsep yang di ajarkan. Selain itu mengarahkan siswa untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep melalui beberapa langkah model pembelajaran PQ4R.

Adapun langkah-langkah menurut Slavin, 2008 : 256-257 (Dalam Fakhri : 2017) yang harus dilakukan dalam strategi PQ4R adalah sebagai berikut:1.) Lihat sekilas (*preview*). Periksa dan amati bahan tersebut dengan cepat untuk mengetahui pengorganisasian umum dan topik-topik utama dan subtopik. Beri perhatian pada judul dan sub-judul, dan identifikasi apa yang akan anda baca dan pelajari. 2.) Tanyakan (*question*). Ajukan kepada diri sendiri pertanyaan-pertanyaan tentang bahan tersebut sebelum anda membacanya. Gunakan judul untuk menemukan pertanyaan dengan menggunakan kata tanya: siapa, apa, mengapa, dimana. 3) Baca (*read*). Bacalah bahan tersebut. Jangan membuat catatan tertulis yang panjang. Cobalah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang anda kemukakan sebelum membaca. 4.) Renungkan bahan tersebut (*reflect*). Cobalah memahami dan membuat bermakna informasi yang disajikan dengan (1) menghubungkan dengan hal-hal yang telah anda ketahui, (2)

menghubungkan subtopik dalam naskah tersebut dengan konsep-konsep atau prinsip-prinsip utama, (3) mencoba memecahkan kontradiksi dalam informasi yang disajikan, dan (4) mencoba menggunakan bahan tersebut untuk menjawab soal-soal yang diusulkan oleh bahan tersebut. 5.) Ungkapkan kembali (recite). Latihlah mengingat informasi tersebut dengan menyatakan butir-butir dengan lantang dan mengajukan dan menjawab pertanyaan. Anda dapat menggunakan judul, kata-kata yang distabilo, dan catatan tentang gagasan-gagasan utama untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan tersebut. 6.) Kaji ulang (review). Dalam langkah terakhir, kaji ulang kembali dengan aktif bahan tersebut, dengan fokus pada pengajuan pertanyaan kepada diri sendiri, bacalah kembali bahan tersebut hanya kalau anda tidak yakin akan jawabannya. Dengan demikian, metode pembelajaran PQ4R dapat membantu siswa untuk mengingat dan memahami materi yang dipelajari secara luas dan mendalam.

Adapun keunggulan Model PQ4R, di antaranya : 1. Model PQ4R dapat mengaktifkan pengetahuan awal siswa dan mengawali proses pembuatan hubungan antara informasi baru dengan

apa yang diketahui sebelumnya; 2. Model PQ4R membantu siswa mengingat apa yang telah dibaca/efektif membantu siswa menghafal informasi dari bacaan; 3. Model PQ4R membantu siswa memahami suatu bacaan; 4. Model PQ4R memotivasi siswa untuk belajar sendiri; 5. Model PQ4R membantu siswa berfikir kritis; dan 6. Model PQ4R meningkatkan konsentrasi siswa terhadap isi bacaan.

Sementara kelemahan dari Model PQ4R, diantaranya : 1. Tidak tetap diterapkan pengajaran pengetahuan yang bersifat procedural seperti pengetahuan keterampilan; 2. Sangat sulit dilaksanakan jika saran seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia disekolah dan; 3. Tidak efektif dilaksanakan pada kelas dengan jumlah siswa yang terlalu besar karena bimbingan guru tidak maksimal terutama dalam merumuskan pertanyaan.

METODE PENELITIAN

a. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mencari penyelesaian terhadap masalah sosial. Variable yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variable bebas (X) yaitu penerapan model pembelajaran

PQ4R dan variable terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa.

b. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII B MTs Raudlatus Syabab Sukowono, Jember Tahun ajaran 2019/2020. Lembaga pendidikan ini memiliki 16 ruang kelas yang digunakan sebagai tempat pembelajaran mulai dari kelas VII (A,B,C), VIII (A,B,C), IX (A,B,C) kelas Putri dan VII (A,B,C), VIII (A,B,C), IX (A,B,C) kelas Putra. Namun kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah kelas VII B Putri yang berjumlah 20 siswa.

c. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam menggunakan metode tes, metode dokumentasi, metode wawancara. Metode tes dapat mempermudah peneliti dalam pengambilan data siswa dalam bentuk lembar soal ulangan harian yang mengarah pada ranah kognitif siswa.

d. Analisis Data

Pada penelitian ini dilakukan analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dan mencantumkan persentase ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan rumus :

- Ketuntasan belajar kognitif

Tuntas belajar = skor yang diperoleh siswa X 100%

Skor maksimal soal : Suatu individu dikatakan tuntas belajar jika persentase ketuntasan belajar individu sekurang-kurangnya 70%.

- Ketuntasan belajar secara klasikal (Dediknas : 2004)

Tuntas belajar = banyak siswa yang tuntas X 100%

Banyak siswa seluruhnya : Seluruh kelas dikatakan tuntas secara klasikal jika persentase yang dicapai sekurang-kurangnya 75%.

Kriteria taraf keberhasilan tindakan sebagai berikut :

80% < NR ≤ 100% : Kriteria sangat baik

60% < NR ≤ 80% : Kriteria baik

40% < NR ≤ 60% : Kriteria cukup baik

20% < NR ≤ 40% : Kriteria kurang

0% < NR ≤ 20% : Kriteria sangat kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penjumlahan analisis data diketahui bahwa penerapan model pembelajaran PQ4R berpengaruh terhadap meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Raudlatus Syabab Sukowono-Jember untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang diperoleh peneliti dari evaluasi ulangan harian siswa yang dilaksanakannya secara bertahap dari tiap siklus. Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan Model Pembelajaran

PQ4R dapat diketahui dengan mengukur nilai perbedaan rata-rata pra siklus dan siklus I. Perbandingan nilai rata-rata hasil belajar siswa melalui model pembelajaran PQ4R dapat dilihat pada table1.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2.

Tindakan	Rata - rata Hasil Belajar Siswa
Pra Siklus	73,45
Siklus 1	79,65
Siklus 2	87,35

Berdasarkan paparan dan analisis data penerapan model pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Mulai dari pra siklus diperoleh persentase 50%. Setelah diterapkannya model pembelajaran PQ4R maka persentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan 15% sehingga menjadi 65% pada siklus 1 diperoleh rata-rata nilai siswa berjumlah 79,65 dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu 13 siswa dan yang tidak tuntas berjumlah 7 siswa. Sedangkan pada pelaksanaan siklus II persentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan 25% dan diperoleh jumlah rata-rata 87,35 dengan jumlah siswa yang tuntas 18 siswa dan yang tidak tuntas berjumlah 2 siswa. Maka adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa dari tahap siklus 1 dan siklus II

selisih jumlah 7,7. Menurut Aristyanto (dalam budiarti Kharisma, 2013) bahwa model pembelajaran PQ4R dapat membantu siswa memahami dan mengingat materi yang mereka baca sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di MTs Raudlatus Syabab Sukowono- Jember untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Ricite, Review) dalam Mata Pelajaran IPA materi Pemanasan Global (Global Warming) di kelas VII B. Dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari Pra siklus ke siklus I dan Siklus I ke siklus II memperoleh hasil nilai rata-rata hasil belajar Pra siklus dengan rata-rata 1,469 dengan ketuntasan klasikal 50% dan siklus I mencapai rata-rata 79,65 dengan

ketuntasan klasikal 65% dan siklus II memperoleh nilai rata-rata hasil belajar 87,35 dengan ketuntasan jumlah klasikal 90%. Jadi dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin Lia, et al. 2015. Pengaruh Penerapan Strategi PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Menggunakan Media Komik Pada Kemampuan Kognitif Siswa Pada Materi System Saraf". Vol. 10, no.2 juli. ISSN : 1907-087X

Amirul Huda, Fakhan. 2017. Pengertian Dan Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran PQ4R.
<http://fatkhan.web.id/pengertian-dan-langkah-langkah-strategi-pembelajaran-pq4r/> < 7 desember 2019>

Ayu Widiyanti, Ida, et al .Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap hasil belajar TIK siswa kelas VIII . Volume 3 nomor 1 maret 2014. ISSN 2252 - 9063

Budiarti, Kharisma. 2013. Strategi Pembelajaran PQ4R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Tunarungu di SMAL-b Surabaya". Journal Pendidikan Khusus, 1-7.

[digilib.unila.ac.id/2632/15/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/2632/15/BAB%20II.pdf) • < 5 januari 2020>

Edi, Saffan., Febrianda. 2018.Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran PQ4R. Aceh Selatan, 2017, Vol 3, No 2.

Faradita, Firza Nanda. 2019. Peningkatan Hasil Belajar IPA di SD Dengan Menggunakan Metode PQ4R. Jurnal Bidang Pendidikan Dasar" . 3 (1), 7-13

Hastuti, tri. 2017. Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Teks Bahasa Prancis." <https://trihastutispdmpd.gurusiana.id/article/2017/10/strategi-preview->

question-read-reflect-recite-review-pq4r-untuk-meningkatkan-pemahaman-membaca-teks-bahasa-prancis-855972
(di akses tanggal 31 Desember 2019)

Huda, fakhtan amirul. 2017.Pengertian Dan Langkah- Langkah Pembelajaran PQ4R. <http://fatkhan.web.id/pengertian-dan-langkah-langkah-strategi-pembelajaran-pq4r/> (di akses tanggal 7 januari 2020).